

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai persepsi sosial masyarakat terhadap kemampuan tunagrahita yang dilaksanakan di Kp. Pasantren Tengah Rt.01 Rw.01 Desa. Cibiuk dengan tunagrahita yang berinisial UF, menunjukkan bahwa persepsi sosial masyarakat terhadap kemampuan UF cukup baik. Persepsi masyarakat mengenai kemampuan tunagrahita dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari (*activity daily living*) menurut masyarakat, UF telah mampu melaksanakannya sendiri tanpa memerlukan bantuan dari orang tuanya ataupun anggota keluarga lainnya. Hal ini dilihat dari penampilan UF yang rapi dan bersih dalam berpakaian.

Perilaku adaptasi yang ditunjukkan UF dalam kesehariannya masih menunjukkan ketergantungannya terhadap orang tua atau anggota keluarga lainnya, menurut masyarakat UF belum mampu hidup mandiri apabila UF berada di lingkungan baru tanpa bantuan dari orang tuanya. Kemampuan komunikasi yang ditunjukkan UF tidak sesuai dengan usianya, dimana UF masih terbatas dalam menyampaikan informasi ataupun menyimak sebuah informasi.

Menurut masyarakat meskipun UF memiliki hambatan dengan ketunagrahitan nya tidak menjadikannya untuk menjadi orang yang harus diisolasi oleh lingkungannya. Masyarakat Kp. Pasantren Tengah Rt.01 Rw.02 tidak membatasi UF dalam melakukan interaksi dan sosialisasi di lingkungannya.

#### B. REKOMENDASI

##### 1. Bagi Orang Tua

Keterbukaan yang dilakukan oleh ibu Uf memberikan dampak positif bagi perkembangan Uf. Uf mampu diterima dimasyarakat dengan kekurangan yang dimilikinya. Hal ini diharapkan dilakukan oleh keluarga lain yang memiliki anak tunagrahita, sehingga masyarakatpun tidak memberikan stigma yang kurang baik terhadap anak-anak tunagrahita dan masyarakat mengetahui bahwa mereka mempunyai hak yang sama dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

## **2. Bagi Masyarakat**

Melakukan komunikasi dengan keluarga tunagrahita dapat membantu mengurangi rasa takut orang tua tunagrahita yang harus mampu menerima kenyataan yang cukup menyedihkan. Tetap melakukan interaksi dengan anak tunagrahita dan keluarga tunagrahita dan tidak memberikan labeling terhadap penyandang tunagrahita. Dengan melakukan hal tersebut diharapkan orang tua tunagrahita tidak akan menutupi kekurangan yang dimiliki anaknya sehingga masyarakat mampu membantu memberikan solusi dan tidak mengucilkan tunagrahita dilingkungan masyarakat.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi sosial masyarakat terhadap kemampuan tunagrahita. Bagi peneliti selanjutnya, yang memiliki minat untuk meneliti pembahasan yang sama agar mengambil kasus-kasus yang lebih banyak lagi, sehingga gambaran yang akan diperoleh mengenai persepsi masyarakat terhadap tunagrahita semakin jelas, karena antara kasus satu dengan kasus lainnya akan memiliki kesamaan atau bertolak belakang. Akan tetapi, ini bukanlah akan menjadi suatu masalah justru akan membuka wawasan cakrawala pengetahuan kita bahwa persepsi sosial masyarakat terhadap tunagrahita akan sangat beragam, tergantung dari tingkat retardasi mental yang disandang anak dan perlakuan orang tua terhadap anak.